PENGARUH PEMBERIAN MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN DENGAN STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PEMANTAPAN PEMILIHAN JURUSAN SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling

OLEH:

CHOIRUNISA' AMALIA

NPM : 11.1.01.01.0060

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

CHOIRUNISA' AMALIA

NPM : 11.1.01.01.0060

Judul :

PENGARUH PEMBERIAN MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN DENGAN STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PEMANTAPAN PEMILIHAN JURUSAN SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Hj.SRI PANCA SETYAWATI,M.Pd	**Dr.ATRUP M.Pd,M.M**
NIDN. 0716046202	NIDN.0709116101

ii

Skripsi oleh :

CHOIRUNISA' AMALIA

NPM : 11.1.01.01.0060

Judul :

PENGARUH PEMBERIAN MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN DENGAN STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PEMANTAPAN PEMILIHAN JURUSAN SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP kediri
Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua	: Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd	
2. Penguji I	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
3. Penguji II	: Dr. Atrup, M.Pd., M.M	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

iii

PENGARUH PEMBERIAN MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN DENGAN STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PEMANTAPAN PEMILIHAN JURUSAN SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI

CHOIRUNISA' AMALIA

NPM : 11.1.01.01.0060

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

choirunnisa@gmail.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Dr. Atrup, M.Pd., M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Choirunisa' Amalia: Pengaruh Pemberian Materi Jenis-jenis Pekerjaan dengan Strategi Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pemantapan Pemilihan Jurusan Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kediri, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata Kunci : Pemberian materi jenis-jenis pekerjaan, strategi layanan bimbingan kelompok, pemantapan pemilihan jurusan.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa layanan bimbingan kelompok terhadap pemantapan pemilihan jurusan siswa SMK dengan materi jenis-jenis pekerjaan didominasi kurang efektifnya diberikan layanan bimbingan klasikal. Akibatnya pemantapan pilihan jurusan pada siswa menjadi ragu karena kurang efektif cara penyampaian informasi materi jenis-jenis pekerjaan dengan salah satu layanan yaitu layanan bimbingan klasikal.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah pemantapan pemilihan jurusan siswa SMK Muhammadiyah 2 Kediri sebelum diberikan materi jenis-jenis pekerjaan dengan strategi layanan bimbingan kelompok? (2) bagaimanakah pemantapan pemilihan jurusan siswa SMK Muhammadiyah 2 Kediri setelah diberikan materi jenis-jenis pekerjaan dengan strategi layanan bimbingan kelompok? (3) adakah pengaruh pemberian materi jenis-jenis pekerjaan dengan strategi layanan bimbingan kelompok terhadap pemantapan pemilihan jurusan siswa SMK Muhammadiyah 2 Kediri?.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *Quasy experimental design* dengan jenis *Nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemantapan pemilihan jurusan siswa sebelum dan setelah diberi materi jenis-jenis pekerjaan dengan layanan bimbingan kelompok menggunakan empat kali pengukuran yaitu sebelum diberi perlakuan bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal (*Pre test*) dan setelah diberi perlakuan bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal (*post test).* Populasi dalam penelitian ini adalah 130 siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kediri. Sampel penelitian ini ada 130 siswa terdiri 32 siswa TKJ1, 32 siswa TKJ2, 34 siswa TKR, 32 siswa TPM dengan pembagian penelitian 65 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 65 siswa sebagai kelompok kontrol.

Simpulan hasil penelitian ini adalah Ada pengaruh pemberian materi jenis-jenis pekerjaan dengan strategi layanan bimbingan kelompok terhadap pemantapan pemilihan jurusan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kediri tahun pelajaran 2015/ 2016, hal ini terbukti dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel.}$ taraf signifikansi 5% yaitu 5,64 > 1,66.

I. LATAR BELAKANG

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 bab II tentang dasar, fungsi, dan tujuan pada pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 bab VI Pasal 15 disebutkan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Peranan konselor bagi siswa sangat penting sebagai perantara mengarahkan tentang informasi-informasi yang diperlukan. Informasi yang diperlukan oleh siswa disekolah kejuruan terutama dalam bidang karir yang telah diprogramkan lembaga sekolah tersebut. Program kejuruan disekolah tersebut tentu dapat diminati oleh siswa berdasarkan potensi yang dimiliki. Maka dengan adanya program kejuruan tersebut dapat mengantarkan tugas perkembangan siswa sebagai tuntutan dimasa akan datang. Tugas perkembangan siswa yang menjadi tuntutan dimasa akan datang perlu dikembangkan dengan adanya bimbingan terarah sesuai yang dicita-citakannya.

Siswa diawal masuk suatu lembaga sekolah kejuruan menjadi keputusan yang mutlak dijalankan dan dapat dipertanggungjawabkan. Diantara siswa satu dengan siswa lainnya tentu tidaklah sama dalam bidang pengetahuannya. Ditengah-tengah perjalanan siswa mengalami keraguan dalam jurusan yang dipilih pada keputusan awal masuk di sekolah kejuruan tersebut. Pindah jurusan pada siswa dikarenakan ada masalah yang dialami, seperti siswa belum mengetahui sasaran jurusan yang dipilih pada jenis pekerjaan atau kebingungan yang dialami setelah keluar dari sekolah kejuruan ingin kerja apa dan dimana

serta belum mengetahui syarat ketentuan dalam dunia kerja.

Masalah keraguan siswa tersebut akan mempengaruhi keinginan dan cita-citanya yang menghambat pada lagkah awal perjalanan karir menyongsong masa depan. Kurangnya informasi pada siswa dalam dunia kerja juga menjadikan masalah sehingga ilmu yang diperoleh setelah keluar dari sekolah tidak dapat dipraktikkan atau diterapkan secara sempurna dalam dunia kerja.

Penerapan dan praktik pada dunia kerja dikatakan sempurna apabila siswa mampu terjun langsung didunia kerja dengan bekal ilmu yang diperoleh, maka siswa mempunyai angan-angan bekerja tepat sasaran antara ilmu yang diperoleh dengan jenis pekerjaanya. Sehingga siswa dapat melaksanakan dan mengembangkan tuntutan tugas perkembangannya secara optimal sesuai potensi yang dimiliki serta bakat yang dikembangkan pada masa akan datang.

Dalam mengantarkan siswa pada tugas perkembangannya peran konselor sangat diperlukan sebagai pembimbing dan membantu mengarahkan siswa sesuai tujuan dan cita-citanya agar lebih terarah. Adanya suatu bimbingan maka siswa banar-benar dapat mempertanggungjawabkan dan mempertahankan jurusan yang dipilih pada awal masuk sekolah kejuruan hingga akhir sekolah. Adapun bentuk bimbingan yang diberikan oleh konselor pada siswa adalah secara berkelompok dan diberikan materi yang lebih menarik berdasarkan kebutuhan siswa. Materi bimbingan yang diberikan pada siswa sangat mempengaruhi proses perjalanan karir pada dunia kerja. Pemberian materi dapat berupa video dan penjelasan tentang jenis pekerjaan pada dunia kerja atau bekerja sama dengan pihak lain yang dapat menjadi narasumber untuk memotivasi siswa agar memantapkan dirinya sesuai program jurusan yang ada dilembaga sekolah tersebut.

Pemberian bimbingan pada siswa secara berkelompok dengan materi yang menarik dapat meningkatkan pemantapan didalam pilihan jurusannya. Karena pemberian bimbingan pemantapan pilihan jurusan terhadap siswa sangat penting dan harus dilaksanakan mengingat tugas sebagai konselor adalah mengantarkan tugas perkembangan siswa secara optimal. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian bimbingan kelompok terhadap pemantapan pilihan jurusan dengan materi yang diberikan konselor dapat mempengaruhi masa depan siswa pada dunia kerja.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:13), disebut metode kuantitatif karena data peneliti berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket yang kemudian data yang telah diperoleh dalam bentuk skor angka kemudian diuji dan dianalisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini teknik yang diambil adalah teknik penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013) bahwa teknik penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri yang terletak di jalan Penanggungan No.05 Kota Kediri. Alasan pemilihan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Kediri karena pernah dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan belum pernah dijadikan penelitian tentang pengaruh pemberian materi jenis-jenis pekerjaan dengan strategi layanan bimbingan kelompok terhadap pemantapan pemilihan jurusan, maka sedikit banyak informasi mengenai kondisi awal pemantapan pemilihan jurusan siswa telah diketahui. Selain itu letaknya berada ditengah Kota dan memiliki siswa yang berasal dari berbagai daerah yang beragam sifat dan karakter.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian tentang pengaruh pemberian materi jenis-jenis pekerjaan dengan strategi layanan bimbingan kelompok terhadap pemantapan pemilihan jurusan mendukung pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muslihatun tahun 2014, penelitian tentang “Hubungan layanan informasi karir dengan kematangan karir”. Layanan pada penelitian penulis bentuk pelaksanaan

layanannya yaitu layanan bimbingan kelompok dan layanan bimbingan klasikal. Hasil layanannya lebih baik dengan diberikan layanan bimbingan kelompok daripada layanan bimbingan klasikal.

akhir mean sebesar 14,3, dilihat dari persentasenya kategori siswa memiliki pemantapan pemilihan jurusan tinggi sebelumnya 5% meningkat menjadi 79%, kemudian pada kategori sedang sebelum dilakukan bimbingan kelompok persentasenya 86% menurun menjadi 15% setelah diberikan bimbingan kelompok, kemudian pada kategori rendah sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok sebesar 9% menurun menjadi 6% setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Sedangkan analisis data hasil penelitian pada tes akhir bimbingan klasikal (Y_2) cukup meningkat dari tes awal (Y_1), hal ini ditunjukkan dengan perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh pada tes awal dan tes akhir, dimana tes awal diperoleh mean sebesar 10,7 dan pada tes akhir sebesar 11, dilihat dari persentasenya kategori siswa memiliki pemantapan pemilihan jurusan tinggi sebelumnya 3% meningkat menjadi 45%,

Pada analisis data hasil penelitian diketahu

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. δBudiono, A. 2010. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling.* Yogyakarta: Grafindo Lifera Media.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ewintri. 2012. *Bimbingan Kelompok.* (online). tersedia: http://ewintri.wordpress.com/2012/01/02/bimbingan-kelompok.html.diunduh 26 Januari 2015.

Muslihatun. 2014. *Hubungan Antara Layanan Informasi Karir Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII Di Yogyakarta*. (online). tersedia: http://digilib.uin-suka.ac.id/15026/1/10220054_bab-i_iv-atau-v_daftar_pustaka.pdf, diunduh 05 Mei 2015.

Nurihsan, J. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling.* Bandung: Refika Aditama.

Prayitno. 2001. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan*

Konseling Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno. 2004. *Bab II Kajian Teori dan Hipotesis Tindakan.* (online). tersedia: eprints.umk.ac.id/1742/3/BAB-II.pdf.I Lestari 2013, diunduh 27 Januari 2015.

Redhayulaiana. 2012. *Peranan Guru BK dalam Pemilihan Jurusan.* (online). tersedia: http://redhayulaiana.com/2012/10/peranan-guru-bk-dalam-pemilihan-jurusan.html, diunduh 26 Januari 2015.

Rusmana. 2009. *Bab II Kajian Teori dan Hipotesis Tindakan.* (online). tersedia: eprints.umk.ac.id/1742/3/BAB-II.pdf.I Lestari 2013, diunduh 27 Januari 2015.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RδD.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RδD.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi, K. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yusuf, S. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah.* Bandung: Rizqi Press.

Undang-undang *Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah).* 2003. Propinsi Jawa Timur: Biro Mental Spiritual Pemerintah.